

# Karakteristik Pengguna Pedestrian Jalan Jendral Sudirman Di Kabupaten Purwakarta

LULU SHAVIRA<sup>1</sup>, ZULFADLY URUFI<sup>2</sup>

1. Institut Teknologi Nasional Bandung<sup>1</sup>
2. Institut Teknologi Nasional Bandung<sup>2</sup>  
Email: shaviralulu0@gmail.com

## ABSTRAK

Jalur pejalan kaki merupakan jalur yang dibuat terpisah dari kendaraan, biasanya jalur pejalan kaki terletak bersebelahan dengan jalur kendaraan. Kenyamanan merupakan sesuatu yang harmonis dan sesuai dengan penggunaannya pada suatu ruang baik dengan ruang sendiri maupun dari berbagai bentuk, warna, tekstur, simbol, atau tanda, aroma bau-bauan, pencahayaan, dan kebersihan. Koridor Jalan Jendral merupakan salah satu jalan di Kabupaten Purwakarta yang digunakan sebagai akses utama untuk menjangkau aktivitas masyarakat di sekitarnya. Jalan Jendral Sudirman memiliki masalah dengan jalur pedestrian yaitu tidak ramahnya lingkungan jalur pedestrian karena minimnya fasilitas bagi pejalan kaki. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan pengguna jalur pedestrian yang mendominasi jalur pedestrian Jalan Jendral Sudirman. Hasil dari penelitian ini bahwa pengguna jalur pedestrian di dominasi oleh wanita dengan rentang usia 20-40 tahun dengan tujuan untuk berbelanja di Koridor Jalan Jendral Sudirman dan mayoritas berdomisili di Kecamatan Purwakarta dengan status pekerjaan sebagai pedagang.

**Kata Kunci:** Jalur Pedestrian, Pejalan Kaki, Kenyamanan

## 1. PENDAHULUAN

Kota merupakan sebuah wujud ekspresi terhadap kehidupan manusia yang menjadi pelaku dan penciptanya yaitu sangat penting dan memerlukan perhatian (Zahnd, 2006). Kota yang baik adalah kota yang memudahkan dalam dalam mobilitas kendaraan dan lalu lintas manusia, misalnya jalur pedestrian. Maksud dari jalur pedestrian disini yaitu salah satu komponen dan pendukung suatu kota. Jalur pedestrian adalah sebuah jalur jalur yang dibuat secara terpisah dengan jalur kendaraan berrmotor. Jalur pedestrian merupakan ruang bagi pejalan kaki yang sarana pencapaiannya dapat melindungi para pejalan kakidari kendaraan yang melewati wilayah tersebut. Fungsi dari jalur pedestrian yaitu sebagai penghubung antar tempat fungsional dengan tempat fungsional lainnya.

Koridor Jalan Jendral Sudirman merupakan jalan arteri primer Jalan Jendral Sudirman yang berada di Kecamatan Purwakarta yang mempunyai jalur pejalan kaki merupakan salah satu koridor jalur pejalan kaki yang digunakan sebagai akses utama untuk menjangkau aktivitas. Koridor Jalan Jenderal Sudirman didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa, Koridor Jalan Jendral Sudirman juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang merupakan sarana pelayanan seperti sarana kesehatan dan sarana peribadatan. Panjang jalan di Jalan Jendral Sudirman sepanjang 1,3 km. Banyak masyarakat yang melewati jalur pedestrian Jalan Jendral

dengan tujuan perjalanan berbelanja, bersekolah, berdagang, dan ada juga berekreasi. Pada Jalan Jendral Sudirman terdapat juga sekolah, bank, dan sarana peribadatan seperti vihara dan gereja. Batas koridor Jalan Jendral Sudirman yang menjadi wilayah studi penelitian ini yaitu dari persimpangan Jalan KK. Singawinata sampai persimpangan Jalan Veteran. Jalur pedestrian Jalan Jendral Sudirman terdapat berbagai guna lahan di sepanjang jalurnya, di antaranya adalah perdagangan dan jasa. Jalur pedesetrian Jalan Jendral Sudirman kondisinya kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari jalur permukaan jalur pedestrian yang kurang rata, dijalur tersebut masih ada yang memakirkan kendaraannya diatas jalur dan PKL (pedagang kaki lima) yang berjualan diatas jalur, tinggi kereb pada jalur pedestrian pun berbeda-beda, dan juga lebar setiap jalur berbeda

## 2. METODOLOGI

### 2.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa statistik deskriptif dimana penelitian inimenjelaskan dari hasil pengumpulan data berupa observasi lapangan dan pengisian kuesioner pada setiap responden yang melewati jalur pedestrian.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Data primer berupa observasi kondisi lingkungan jalur pedestrian serta membagikan kuesioner ke pengguna jalur pedestrian. Sedangkan untuk data sekunder didapat melalui data dan informasi yang diambil dari website resmi di internet ataupun literatur penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*. Dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan data kondisi fisik jalur pedestrian *Accidental Sampling*, Menurut Sugiyono (1009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu orang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel yang menjadi target untuk mendapatkan data tingkat kenyamanan jalur pedestrian adalah pengguna pedestrian yang berada pada Koridor Jalan Jenderal Sudirman sebanyak 100 responden.

### 2.3 Tahapan Analisis

Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengolahan data yang didapatkan dengan metode yang dipilih yang kemudian berlanjut pada pembahasan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yaitu menggunakan kuesioner setelah itu dilanjutkan dengan melihat karakteristik responden yang berada di jalur pedestrian Jalan Jendral Sudirman.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Kondisi Jalur Pedestrian

Kondisi jalur pedestrian sangat berpengaruh terhadap aktivitas pejalan kaki, kondisi jalur pedestrian yang aman, baik, dan juga bersih akan memebrikan rasa kenyamanan terhadap suatu kota. Koridor Jalur Pedestrian Jalan Jendral Sudirma dengan panjang jalur 1,3 km, Jalur

pedestrian Jalan Jendral Sudirman terdapat berbagai guna lahan di sepanjang jalurnya, di antaranya adalah perdagangan dan jasa. Jalur pedesetrian Jalan Jendral Sudirman kondisinya kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari jalur permukaan jalur pedestrian yang kurang rata, dijalur tersebut masih ada yang memakirkan kendaraannya diatas jalur dan PKL (pedagang kaki lima) yang berjualan diatas jalur, tinggi kereb pada jalur pedestrian pun berbeda-beda, dan juga lebar setiap jalur berbeda.

Kondisi fisik jalur pedestrian pada jalur pedestrian Jalan Jendral Sudirman berbeda, berikut kondisi fisik jalur pedestrian Jalan Jendral Sudirman dan juga terdapat beberapa fasilitas dari jalur pedestrian tersebut yang kurang baik. Penggunaan lahan di lokasi penelitian ini terdiri dari perkantoran, pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, serta didominasi oleh perdagangan dan jasa.

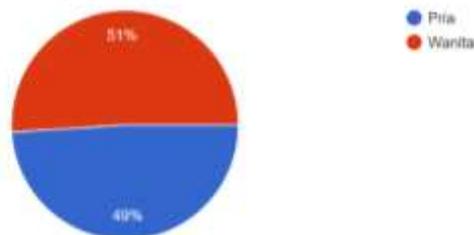
Penggunaan lahan di lokasi penelitian ini terdiri dari perkantoran, pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, serta didominasi oleh perdagangan dan jasa.

### 3.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berisikan profil pejalan kaki sebanyak 100 responden yang melewati jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman. Profil wisatawan ini disajikan secara statistik deskriptif yang menampilkan distribusi frekuensi dalam bentuk diagram pie. Profil pejalan kaki yang melewati jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman berisikan mengenai jenis kelamin, usia, alamat, dan tujuan perjalanan yang dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Jenis Kelamin

Diagram pie di bawah ini menunjukkan kelompok responden berdasarkan jenis kelamin pejalan kaki di jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman. Berikut diagram pie jenis kelamin pejalan kaki :



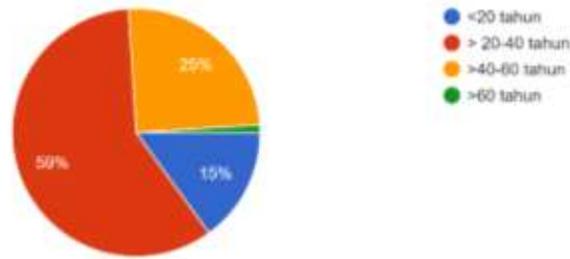
**Gambar 1 Diagram Jenis Kelamin**

*Sumber : Hasil Observasi, 2023*

Berdasarkan hasil dari kuesioner pejalan kaki jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman sebanyak 51% wanita dan 49% pria.

#### 2. Usia

Usia responden pejalan kaki di jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman yaitu berkisar dari umur kurang dari 20 tahun sampai dengan umur 60 tahun. Berikut diagram pie hasil dari penyebaran kuesioner



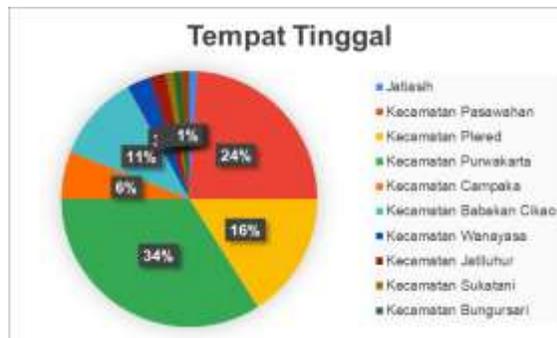
**Gambar 2 Diagram Usia**

*Sumber : Hasil Observasi, 2023*

Berdasarkan hasil dari kuesioner pejalan kaki jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman di dominasi usia lebih dari 20 tahun sampai dengan usia 40 tahun.

### 3. Tempat Tinggal

Hasil dari kuesioner yang telah disebarakan adalah responden yang menggunakan jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman di dominasi oleh yang bertempat tinggal di



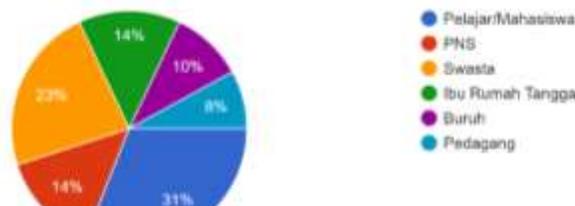
**Gambar 3 Tempat Tinggal**

Kecamatan Purwakarta.

*Sumber : Hasil Observasi, 2023*

### 4. Status Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui bahwa Sebagian besar bahwa Sebagian responden yang merupakan pejalan kaki di jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman memiliki bereagam jenis pekerjaan sebagai berikut :



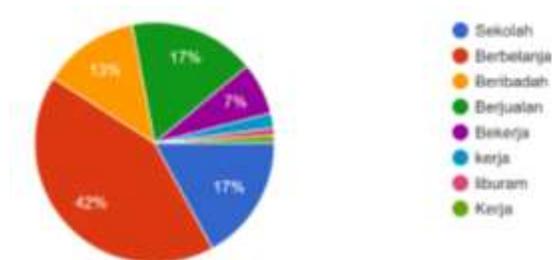
**Gambar 4 Status Pekerjaan**

*Sumber : Hasil Observasi, 2023*

Status pekerjaan responden pejalan kaki di jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman di dominasi oleh pedagang.

#### 5. Tujuan Perjalanan

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui terkait tujuan perjalanan pejalan kaki di jalur pedestrian Koridor Jalan Jenderal Sudirman banyaknya tujuan perjalanan adalah untuk



**Gambar 5 Tujuan Perjalanan**

berbelanja sebesar 42%.

*Sumber : Hasil Observasi, 2023*

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengguna jalur pedestrian di Jalan Jendral Sudirman didominasi oleh Wanita sebesar 51%
- Usia pengguna jalur pedestrian di Jalan Jendral Sudirman mayoritas berumur 20-40 tahun dengan persentase sebesar 59%
- Pengguna jalur pedestrian mayoritas berdomisili di Kecamatan Purwakarta dengan persentase 34%
- Mayoritas pejalan kaki yang melalui jalur pedestrian di Jalan Jendral Sudirman adalah pedagang dengan persentase 31%
- Tujuan pengguna jalur pedestrian di Jalan Jendral didominasi untuk berbelanja dengan persentase 42 %

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lufanto, N. (2012). Persepsi pejalan kaki terhadap tingkat kenyamanan jalur trotoar di jalan raya senenan dan jalan raya tahunan kecamatan tahunan kabupaten jepara. Scaffolding, 1(2).

- Lubis, Z. A., & Rafii, A. (2022). Analisis Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian (Studi Kasus: Jalan Raja Junjungan Lubis) Padangsidempuan. *STATIKA*, 5(2), 31-39.
- Anggriani, N. (2009). Pedestrian Ways Dalam Perancangan Kota. *Klaten: Yayasan Humaniora*
- Reksten, J. H., Salberg, R., & Solberg. (2019). Flood Detection In Norway Based On Sentinel-1 SAR Imagery.
- Mantik, V. G., Timboeleng, J. A., & Jefferson, L. (2015). Perencanaan Kebutuhan Pedestrian Pada Ruas Jalan Suprpto Kota Manado. *TEKNO*, 13(62).
- Mulyadi, A. M., & Santosa, W. (2021). Pemenuhan Standar Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Kawasan Central Business District Jakarta. *Jurnal Transportasi*, 21(3), 153-164.